

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Agustus 2021
Eni Faristin
052191168

**Kajian Aktivitas Antibakteri Ekstrak Bawang Merah (*Allium cepa* L)
Dan Bawang Putih (*Allium sativum*) Terhadap Pertumbuhan
Staphylococcus aureus Secara In-Vitro**

ABSTRAK

Latar belakang : *Staphylococcus aureus* merupakan salah satu bakteri penyebab penyakit infeksi yang sering terjadi di kalangan masyarakat. Antibiotik merupakan suatu zat yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri. Efek samping dari penggunaan antibiotik yang berulang pada beberapa strain bakteri tertentu dapat menyebabkan terjadinya resistensi antibiotik, sehingga diperlukan pengembangan antibiotik alami. Salah satu contoh tanaman yang berpotensi sebagai agen antibakteri adalah bawang merah (*Allium cepa* L) dan bawang putih (*Allium sativum*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran aktivitas antibakteri dari ekstrak bawang merah (*Allium cepa* L) dan bawang putih (*Allium sativum*) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.

Metode : Penelitian ini merupakan studi literatur menggunakan artikel penelitian. Jumlah artikel yang digunakan penelitian ini sebanyak 5 artikel dengan sampel ekstrak bawang merah (*Allium cepa* L) dan bawang putih (*Allium sativum*) terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.

Hasil : Berdasarkan ke-5 artikel penelitian menggunakan beberapa pelarut menunjukkan bahwa pelarut etanol 95% menghasilkan diameter zona hambat yang lebih besar dibandingkan pelarut etanol 96%, air dan acetone, yaitu 25,5mm pada ekstrak bawang merah dan 28,1 mm pada bawang putih. Aktivitas antibakteri dari ke dua ekstrak (bawang merah dan bawang putih) disebabkan oleh kandungan senyawa metabolit seperti flavonoid, alkaloid, saponin, tannin phlobatannin dan antrakuinon yang terdapat dalam bawang merah dan bawang putih.

Kesimpulan : Ekstrak bawang merah (*Allium cepa* L) dan bawang putih (*Allium sativum*) memiliki kemampuan dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* yang disebabkan adanya beberapa senyawa metabolit sekunder yang memiliki aktivitas sebagai antibakteri.

Kata Kunci : Bawang merah, Bawang putih, *Staphylococcus aureus*, Metabolit sekunder